

**ANALISIS PENERAPAN *QUICKRESPONSE INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA PUNIA PADA PURA JAGATNATHA, SINGARAJA**

Oleh

I Gusti Agung Gede Wahyu Widhi Atmika, NIM. 1618051054

Program Studi Akuntansi S1

ABSTRAK

Quick Response Indonesian Standard (QRIS) merupakan sebuah sistem pembayaran nontunai dengan media ponsel pintar yang diluncurkan oleh Bank Indonesia. Penggunaan QRIS BPD Bali tidak hanya untuk transaksi profit, namun sebagai bantuan sosial seperti *dana punia* di Pura. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan implikasi QRIS terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan *dana punia*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Komponen yang dianalisis adalah efektivitas QRIS, pendapat *pemedek* dan pengelola pura serta bagaimana implikasi terhadap akuntabilitas pengelolaan *dana punia*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa QRIS dinilai kurang efektif karena kurangnya sosialisasi, pola pikir *pemedek* yang konvensional dan kurangnya nilai spiritual sehingga tidak dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan *dana punia* di Pura Jagatnatha Singaraja.

Kata Kunci: QRIS, *Dana punia*, Akuntabilitas, *Pemedek*

UNDIKSHA

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF QUICK RESPONSE
INDONESIA STANDARD (QRIS) IN IMPROVING ACCOUNTABILITY OF
PUNIA FUND MANAGEMENT IN PURA JAGATNATHA, SINGARAJA**

By

I Gusti Agung Gede Wahyu Widhi Atmika, NIM. 1618051054

Undergraduate Program of Accounting

ABSTRACT

Quick Response Indonesian Standard (QRIS) is a non-cash payment system that use smartphone for its media, this system was launched by Bank Indonesia. The usage of QRIS BPD Bali is not only for profit transactions, but as social funding such as punia funds at temples. The purpose of this study is to prove the implications of QRIS for increasing accountability in the management system of punia funds. This study used descriptive qualitative method. The datas were obtained through observation, interviews and documentation, which were then carried out by reducing, presenting data and drawing conclusions. The analyzed components including the effectiveness of QRIS, the opinions of pemedek and temple administrators and the implications for the accountability of punia fund management. The results of the study concluded that QRIS was considered ineffective due to lack of socialization, conventional believer mindset and lack of spiritual values so that it could not provide a significant increase in the accountability of punia fund management at Jagatnatha Temple Singaraja.

Keywords: QRIS, Punia Fund, Accountability, Believer